

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah :

1. SMK di Bandar Lampung berpotensi untuk pengembangan model pembelajaran yang berbasis konstruktivis yaitu model *learning cycle* dan LKS berbasis fakta kehidupan sehari-hari. Faktor pendukungnya, hasil angket tentang talenta siswa yang menggambarkan kecerdasan majemuk masing-masing siswa. Kondisi nilai matematika materi pertidaksamaan linier dua variabel masih rendah. Model pembelajaran yang diterapkan belum memperhatikan perbedaan gaya belajar dan kemampuan siswa yang dominan.
2. Proses pengembangan model pembelajaran adalah (1) analisis kebutuhan siswa dan guru melalui studi pendahuluan, (2) perencanaan yang meliputi penyusunan RPP yang berisi sintak pembelajaran *Learning Cycle* dan didukung LKS yang berhubungan dengan kehidupan nyata, (3) mengumpulkan materi, (4) menyusun draft model pembelajaran dan LKS, (5) validasi, (6) revisi, (7) uji produk dan (8) penyempurnaan produk.
3. Model pembelajaran *Learning Cycle* dan LKS efektif digunakan sebagai model pembelajaran karena lebih dari 60 % siswa menguasai tujuan pembelajaran berdasarkan uji proporsi.

4. Model pembelajaran *Learning Cycle* dan LKS efisien digunakan model pembelajaran karena memiliki nilai efisien 1,5, artinya waktu yang digunakan siswa untuk pembelajaran lebih sedikit dibandingkan dengan waktu yang direncanakan guru.
5. LKS dan model pembelajaran *Learning Cycle* menarik bagi siswa sebagai suplemen pembelajaran matematika berdasarkan uji kemenarikan.

5.2 Implikasi

Pengembangan produk pembelajaran harus memenuhi kriteria efektif, efisien dan daya tarik. Efektifitas berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan waktu, tenaga dan biaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan daya tarik berkaitan dengan bagaimana memotivasi siswa untuk tetap pada tugasnya, mempunyai keinginan untuk terus mempelajari materi.

Model pembelajaran *Learning Cycle* serta LKS memfasilitasi siswa untuk belajar menemukan konsep dan memahami pengaplikasiannya dalam hidup. Model juga memperhatikan karakteristik siswa, menaikkan motivasi siswa untuk belajar karena proses pembelajaran diusahakan sesuai dengan jurusan siswa. Jenis penelitian R&D dinilai banyak orang sebagai penelitian yang rumit sehingga kurang diminati peneliti. Hal ini karena kurang memahami langkah-langkah penelitian dan pengembangan, kondisi penelitian dan kompleksitas objek penelitian.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan hendaknya dimulai dari hal-hal yang sederhana namun memiliki manfaat yang berarti bagi siswa. Pola pikir seperti ini yang melandasi penulis untuk mengembangkan model pembelajaran dan LKS yang berhubungan dengan kehidupan nyata.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan, saran penyusun adalah :

- 1) Bagi sekolah, model pembelajaran *learning cycle* dapat dipergunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk tetap terlibat pada tugas belajar baik pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.
- 2) Bagi guru-guru mata pelajaran matematika, diharapkan cara mengajar dapat lebih kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* sebagai hasil penelitian pengembangan ini sebagai salah satu sumber belajar yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran di kelas. Sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar.
- 3) Bagi siswa, diharapkan cara belajar siswa menjadi lebih baik dan mampu belajar secara maksimal dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* sebagai media yang efektif, efisien, dan mampu memberikan daya tarik. Sehingga memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk memecahkan masalah, mampu membangkitkan keingintahuan, dan memotivasi siswa untuk tetap semangat akan belajar.